

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen lalu lintas adalah pengambil langkah untuk secara serius dan terus menerus mengendalikan lalu lintas serta upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lalu lintas yang timbul di masyarakat serta memprediksi dan sebelum permasalahan itu terjadi, untuk kemudian dipersiapkan solusi. Universitas Muhammadiyah Jember adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berlokasi di Kota Jember, provinsi Jawa Timur, yang berdiri pada 11 Maret tahun 1981, sebagaimana termaktub dalam Piagam Pendirian yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Dikenal juga dengan sebutan Unmuh Jember, atau UM Jember. Kampusnya terletak di jalan Karimata nomor 49 kelurahan dan kecamatan Sumpersari kabupaten Jember.

Sering terjadi permasalahan lalu lintas daerah simpang atau pintu masuk khususnya Unmuh Jember yang bersebelahan dengan sekolah. Permasalahan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah mahasiswa dan Meningkatnya mobilitas penduduk dan ditambah pembangunan di daerah tersebut yang tidak berimbang dengan perkembangan sarana dan prasarana lalu lintas tersebut maka mengakibatkan timbulnya bangkitan dan tarikan akses ke UNMUH Jember yang akan berpengaruh pada kinerja ruas jalan. Ruas jalan akan mengalami kemacetan, antrian atau tundaan serta kemungkinan terjadi kecelakaan lalu lintas yang dapat mengganggu kelancaran dan kenyamanan berkendara. Karena hal ini maka timbulah permasalahan transportasi di akses kampus, mulai dari jalan, alat transportasi, hingga infrastruktur penunjang transportasi. sehingga menyebabkan

terjadinya penurunan tingkat pelayanan jalan yang disebabkan penggunaan ruang jalan yang tidak sebagaimana mestinya. Hal ini memberikan pengaruh yang besar khususnya pada kinerja jalan yang ada saat ini, seperti timbulnya kemacetan dan tidak teraturnya lalu lintas dikarenakan volume lalu lintas yang melebihi kapasitasnya. Fenomena penumpukan lalu lintas ini sering terjadi pada jam-jam sibuk.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan manajemen lalu lintas yang terencana dan terarah sehingga solusi pada satu titik tidak akan mengakibatkan masalah pada titik yang lain. Untuk manajemen lalu lintas yang terencana dan terarah, terlebih dahulu perlu diketahui perilaku karakteristik lalu lintas seperti volume (*flow*), kecepatan (*speed*) dan kepadatan (*density*). Dengan mengetahui volume dan kecepatan maka bisa diketahui berapa kapasitas dan tingkat pelayanan dari ruas jalan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya arus lalu lintas yang menggunakan ruas jalan Karimata dengan simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses unruh Jember tersebut mengakibatkan kemacetan.
2. Hanya terbuka satu pintu akses Universitas Muhammadiyah Jember.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan uraian diatas timbulah berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di simpang tiga tak bersinyal Semeru menuju Akses Universitas Muhammadiyah Jember.?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan Karimata pada kondisi existing dan 5 tahun yang akan datang.?
3. Bagaimana kinerja simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses Universitas Muhammadiyah Jember.?
4. Bagaimana solusi kinerja simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses Universitas Muhammadiyah Jember pada kondisi existing dan 5 tahun yang akan datang.?

1.4 Batasan Masalah

Agar Penelitian ini tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya batasan-batasan masalah yakni:

1. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Karimata tepatnya di simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Pembahasan, Perhitungan dan analisa menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
3. Data di ambil dari survey secara langsung yang meliputi survey lalu lintas dan geometrik jalan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana yang ada di simpang tiga tak bersinyal Semeru menuju Akses Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja ruas jalan Karimata pada kondisi existing dan 5 tahun yang akan datang.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Untuk mengetahui bagaimana solusi kinerja simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses Universitas Muhammadiyah Jember pada kondisi existing dan 5 tahun yang akan datang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktisi teknik sipil sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan dibidang menejemen lalu lintas.
2. Bagi pihak kampus Universitas Muhammadiyah Jember sebagai bahan masukan untuk penetapan sistem prioritas batas henti kendaraan, pembuatan dan pembaharuan marka dan rambu yang relevan dan jelas serta bahan pertimbangan untuk penanganan simpang.

1.7 Pentingnya Penelitian

Adapun pentingnya penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan Karimata dan simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Dapat mengetahui mengetahui solusi yang tepat pada kinerja lalu lintas di simpang tiga tak bersinyal Semeru dan Akses Universitas Muhammadiyah Jember.